

BAB III

PELAKSANAAN KLASTER MBKM PROYEK INDEPENDEN

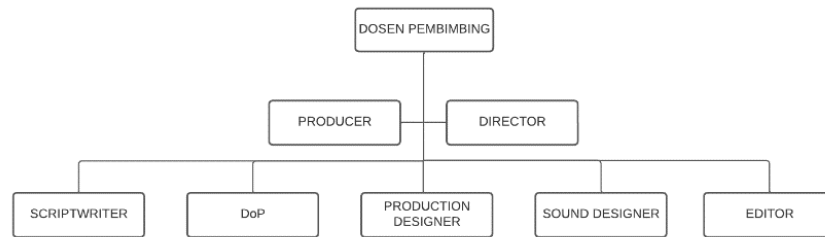
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Posisi penulis dalam Klaster MBKM Proyek Independen merupakan produser dari kelompok yang bernama Hompimpa Production. Di dalam kelompok ini penulis menjadi pemimpin dan penanggung jawab atas semua kesiapan dari hasil akhir Klaster MBKM Proyek Independen yang sedang dijalankan. Penulis juga membuat segala bentuk perjanjian yang berkaitan dengan jalannya pembuatan Film Ibu Angsa, Bapak Serigala. Penulis juga bertanggung jawab atas anggaran produksi yang digunakan saat pembuatan film Ibu Angsa, Bapak Serigala.

Penulis bertugas untuk menjembatani Dosen Pembimbing Internal dengan kelompok. Menjembatani yang dimaksudkan adalah Penulis mendapatkan informasi langsung dari Dosen Pembimbing internal dan akan diteruskan kepada anggota kelompok lainnya, sebagai contoh yaitu tanggal asistensi yang ditentukan oleh Dosen Pembimbing akan diinformasikan kepada Penulis dan Penulis meneruskan informasi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Penulis juga melakukan proses pendistribusian Film Ibu Angsa, Bapak Serigala. Proses tersebut dimulai dari rancangan distribusi film, Penulis menentukan lomba apa yang akan didaftarkan beserta dengan anggaran pendaftaran lomba. Setelah melakukan rancangan distribusi film, Penulis akan melakukan pendaftaran lomba lewat laman FilmFreeway.com atau lewat laman resmi pembuat lomba dan Penulis akan lakukan pembayaran pendaftaran lomba yang telah dikalkulasi sebelumnya.

1) Kedudukan Antara Dosen Pembimbing Internal (Eksternal) dengan Kelompok Kluster MBKM Proyek Independen

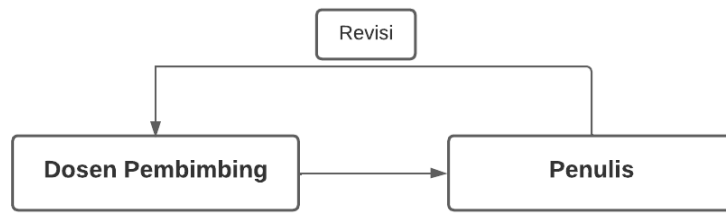


3.1 bagan kedudukan

Dalam bagan kedudukan tersebut dosen pembimbing internal memiliki kedudukan tertinggi dan dilanjutkan dengan *producer* yang bertugas untuk memimpin dan bertanggung jawab atas kelancaran kerja setiap anggota dan *director* yang bertanggung jawab atas konsep dan pengadeganan. Setelah itu dilanjutkan dengan *scriptwriter* yang bertugas menjadi penulis naskah. *DoP* bertanggung jawab dalam mengarahkan sinematografi. *Production Designer* bertanggung jawab atas semua hal yang berkaitan dengan desain artistik. *Sound designer* bertanggung jawab atas semua hal yang berkaitan dengan suara. *Editor* bertanggung jawab atas penyuntingan gambar.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2) Koordinasi Atau Alur Kerja Dalam Proyek Independen



Gambar 3.2 Bagan Alur Koordinasi

Proses koordinasi atau alur kerja dalam Klaster MBKM Proyek Independen. Dosen pembimbing memberikan panduan kerja dan dilanjutkan pekerjaannya oleh Penulis, dilanjutkan dengan proses asistensi Kembali kepada dosen pembimbing. Contohnya adalah konsep yang telah dibuat Penulis bersama anggota kelompok akan di asistensikan kepada dosen pembimbing yang dimana konsep tersebut akan dinilai oleh dosen pembimbing apakah ada kekurangannya atau tidak. Kekurangan yang terdapat dalam konsep yang telah dibuat akan dikembalikan kepada Penulis untuk didiskusikan kembali dengan anggota kelompok yang lain dan akan diasistensikan kembali kepada dosen pembimbing.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2 Tugas yang Dilakukan Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

Detail pekerjaan yang dilakukan oleh penulis terhadap Film Ibu Angsa, Bapak Serigala dalam Klaster MBKM Proyek Independen.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	<ul style="list-style-type: none"> • Riset Konsep Film Pendek • Linimasa • Nota Kesepakatan • Anggaran Dasar • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkonsultasi dengan kerabat dari anggota kelompok dan konsultasi dengan kenalan yang merupakan seorang psikolog • membuat linimasa • rancangan nota kesepakatan • Membuat anggaran dasar • Diskusi mengenai konsep cerita
2	2	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan situs pendanaan • Research Isu Broken Home • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat akun pada sebuah situs pendanaan yang bernama trakteer.id • Melakukan riset terhadap isu broken home. • Melakukan diskusi kelompok mengenai halusinasi dan mimpi.
3	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pembaharuan Linimasa Produksi • Promosi Situs Pendanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembaharuan linimasa produksi sesuai dengan proses yang telah berjalan • Melakukan promosi situs pendanaan secara online untuk mengumpulkan dana produksi
4	4	<ul style="list-style-type: none"> • Rancangan Konten Promosi untuk Pengumpulan Dana Produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan terhadap konten promosi yang akan dibuat untuk mengumpulkan dana

		<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok 	<p>produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Diskusi lebih dalam mengenai tema utama cerita dan metode experimental
5	5	<ul style="list-style-type: none"> • Research Anak Broken Home • Penyesuaian Linimasa • <i>Script Conference</i> • <i>Script Breakdown</i> • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Riset mengenai anak broken home • Melakukan Penyesuaian linimasa sesuai dengan progress yang berjalan • Membahas tentang skrip dengan semua anggota kelompok, dan membantu asisten sutradara untuk menyelesaikan <i>Script breakdown</i>
6	6	<ul style="list-style-type: none"> • Hunting Plan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rencana terhadap lokasi, akomodasi dan transportasi. • Melakukan diskusi dengan setiap anggota kelompok
7	7	<ul style="list-style-type: none"> • Musik Scoring • Detail Budget • Hunting Lokasi • Negosiasi Lokasi • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari <i>scoring artist</i> dan merencanakan pembuatan <i>music scoring</i> bersama dengan sound designer dan sutradara. • Membuat detail anggaran • Melakukan proses hunting lokasi • Melakukan negosiasi terhadap pemilik lokasi • Melakukan diskusi mengenai <i>director's concept book</i> bersama semua anggota dalam kelompok
8	8	<ul style="list-style-type: none"> • Contract Talent • Talent Release • <i>Meeting</i> Koreografi • Hunting Report • <i>Meeting Scoring</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kontrak dengan talent • Perjanjian rilis dengan talent • Membahas koreografi bersama Sutradara dan talent • Membuat report dari proses hunting yang telah dikerjakan • Melakukan pertemuan untuk membahas music scoring.

9	9	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Meeting Final Fitting & Makeup test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rapat final bersama penata rias dan penata kostum.
10	10	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Tim Produksi • <i>Meeting Schedule & Flow</i> • <i>Production Checklist</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rapat bersama tim produksi untuk membahas alat, akomodasi, dan transportasi • Membahas schedule dan flow bersama anggota kelompok • Melaksanakan production checklist untuk memastikan kesiapan shooting.
11	11	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Production Booklet</i> • <i>Final PPM</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat panduan untuk crew dan cast saat shooting, melakukan • rapat final dengan semua crew
12	12	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> • <i>Offline Editing Meeting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan proses shooting selama 2 hari • melakukan rapat offline editing bersama seluruh anggota kelompok
13	13	<ul style="list-style-type: none"> • Budget Report • Online Editing Meeting (Color Grading, Music Scoring, Sound Design) 	<ul style="list-style-type: none"> • Merekap pengeluaran selama produksi berlangsung • Melakukan rapat online editing yang membahas color grading, music scoring dan sound design bersama seluruh anggota kelompok
14	14	<ul style="list-style-type: none"> • Production Handbook • Press Kit 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat production handbook • Membuat Press Kit

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

Pada proses *Development* penulis membuat konsep tentang Film Ibu Angsa, Bapak Serigala. Bersamaan dengan pembuatan konsep, penulis melakukan rancangan linimasa dan pendanaan Film Ibu Angsa, Bapak Serigala.

Pada proses *Pre-Production* penulis melakukan *script breakdown* bersama dengan asiten sutradara. Setelah melakukan *script breakdown* penulis dan kelompok membuat *hunting plan* untuk merencanakan semua hal yang berhubungan pada hari syuting. Bersamaan dengan hal itu penulis melakukan pembaharuan linimasa dan anggaran sesuai dengan konsep dan skrip yang ada.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan yang dikerjakan oleh penulis dalam Klaster MBKM Proyek Independen pada Film Ibu Angsa, Bapak Serigala.

3.3.1.1 Development

Pada proses ini Penulis melakukan pembuatan linimasa sebagai panduan kerja setiap anggota kelompok.

Penulis membuat nota kesepakatan yang ditandatangani oleh setiap anggota dalam kelompok.

Penulis menyusun anggaran dasar produksi yang bertujuan untuk menentukan seberapa besar anggaran yang akan digunakan saat produksi agar tidak terjadi pembengkakan anggaran yang tidak terduga.

Penulis membuat rancangan promosi yang menarik agar dapat memikat pendonasi dan memikat daya tarik penonton saat Film Ibu Angsa, Bapak Serigala di distribusikan.

Penulis membuat notulensi sebagai panduan untuk setiap

anggota kelompok. Notulensi dibuat agar anggota kelompok dapat mengingat kembali pembahasan dari rapat-rapat sebelumnya.

Penulis berdiskusi dengan tim produksi untuk melakukan pendataan alat, akomodasi, transportasi, lokasi dan konsumsi untuk shooting. Penulis dibantu oleh Unit Production Manager untuk mempersiapkan semua hal tersebut. Unit Production Manager mencari tempat rental alat yang sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh Penulis.

Penulis membuat production checklist yang berisi uraian dokumen dari proses development hingga post-production. Production checklist tidak dibuat hanya untuk memudahkan tim melainkan untuk mengurangi resiko kesalahan atau kekeliruan saat pembuatan film berlangsung.

3.3.1.2 Pre-Production

Pada proses ini penulis membantu asisten produksi menyelesaikan pembuatan Script Breakdown yang dibuat sebagai panduan setiap anggota kelompok untuk membuat master breakdown dan hunting plan.

Penulis merancang hunting plan yang berisi rencana pencarian dari proses kebutuhan produksi sesuai dengan anggaran yang telah diberikan. Kemudian, Penulis dan anggotan kelompok membuat hunting report yang berisikan hasil dari hunting yang telah dilakukan.

Penulis mencari *Scoring artist* untuk membantu pembuatan *Music Scoring* bersama dengan *sound designer* dan sutradara karena pembuatan *music scoring* harus selesai ketika pembuatan

koreografi dimulai. Setelah *Scoring artist* ditemukan, Penulis dan sutradara melakukan *meeting* untuk menjelaskan konsep scoring yang diinginkan oleh sutradara dan kemudian musik scoring tersebut digunakan sebagai panduan untuk koreografi saat proses shooting berlangsung.

Penulis melakukan hunting lokasi yang sesuai dengan konsep visual yang diinginkan oleh sutradara. Penulis mencari lokasi hutan di JABODETABEK untuk mempermudah proses produksi berlangsung, Penulis melakukan scouting lokasi hutan di 2 (dua) lokasi. Lokasi yang pertama yaitu Studio Alam TVRI, Depok. Lokasi yang kedua yaitu Buperta, Cibubur. Penulis melakukan negosiasi dengan pengurus lokasi agar mendapatkan izin shooting di lokasi tersebut sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan oleh Penulis.

Penulis melakukan proses tanda tangan kontrak kerja dan kontrak rilis dengan *talent*. Kontrak kerja yang dibuat oleh Penulis berisikan klausul kesepakatan hak dan kewajiban yang harus dijalankan oleh *talent* dan kontrak rilis yang dibuat oleh Penulis berisikan kesepakatan pendistribusian.

Penulis membuat production booklet sebagai panduan untuk semua crew dan talent saat proses shooting berlangsung. Production booklet yang dibuat Penulis berisikan lokasi tempat shooting berlangsung, informasi mengenai keamanan terdekat, informasi mengenai rumah sakit terdekat, informasi mengenai pos pemadam kebakaran terdekat, informasi crew dan talent, shooting schedule dan call sheets.

Penulis melakukan Final Pre-Production Meeting (F-PPM). FPPM merupakan rapat terakhir dalam proses pre-production. Penulis menjelaskan tentang semua hal yang berkaitan dengan

proses shooting kepada semua crew. Penulis dibantu oleh asisten sutradara untuk menjelaskan tentang schedule saat shooting berlangsung. Penulis juga menjelaskan tentang peraturan saat shooting berlangsung.

3.3.1.3 Production

Saat shooting berlangsung Penulis mengawasi proses shooting berlangsung. Melakukan koordinasi dengan pemilik lokasi. Memastikan bahwa shooting berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

3.3.1.4 Post-Production

Penulis membuat laporan keuangan selama proses produksi fim berlangsung. Laporan tersebut dibuat agar seluruh anggota kelompok dapat melihat pengeluaran dan pemasukan yang terjadi saat proses produksi berlangsung.

Penulis melakukan pembahasan editing dengan seluruh anggota kelompok agar sesuai dengan yang direncanakan di tahap pre-production. Pembahasan yang dilakukan yaitu offline editing, dan online editing. Pada saat offline editing, Penulis dan anggota kelompok membahas perihal durasi film, dan potongan-potongan footage yang masih kurang sesuai. Pada saat online editing, Penulis dan anggota kelompok membahas perihal color grading, music scoring, dan sound design pada film pendek “Ibu Angsa, Bapak Serigala”.

Penulis membuat production handbook. Production handbook berisi semua dokumen yang dikerjakan dari proses development hingga post-production. Penulis membuat production handbook agar memudahkan pembaca untuk melihat arsip dari film pendek “Ibu Angsa, Bapak Serigala”. Penulis membuat press kit

untuk festival film. Press kit berisikan data film, director statement, bts photo, foto adegan dan foto profil kru dan pemain.

3.3.1.5 Distribution

Penulis melakukan proses distribusi ke Jogja-NETPAC Asian Film Festival. Saat proses distribusi berlangsung Penulis mengirimkan beberapa dokumen yang ditentukan oleh pihak festival yaitu:

- Sinopsis
- Credit cast dan crew
- Informasi teknis (format penayangan, durasi, sound, aspek rasio, bahasa dan subtitle)
- Foto director (kualitas tinggi)
- 1-3 stills foto dengan kualitas tinggi
- List festival yang sudah selesai diikuti
- Kontak rumah produksi
- Asal negara pembuat film
- Director's statement
- Press kit
- Poster Film
- Situs website film dan link trailer film

Penulis juga akan melakukan pembayaran sebesar 10 USD untuk kategori Asian Short Film dan pembayaran sebesar 5 USD untuk kategori Indonesian Short Film. Untuk distribusi international, Film Ibu Angsa, Bapak Serigala akan menggunakan judul bahasa Inggris yaitu *The Wolf & The Swan*.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Pembuatan linimasa yang tidak sejalan dengan progress kelompok, dikarenakan ada beberapa perubahan kecil pada konsep dan skrip.

Proses pembuatan demo/dummy scoring yang berjalan sangat singkat. Dikarenakan koreografi actor harus berpacu dengan *music scoring*.

3.3.2 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis melakukan perubahan pada linimasa yang mengacu dengan ketentuan Kluster MBKM Proyek Independen dan jadwal masing masing anggota.

Menentukan tanggal untuk membuat *music scoring* bersama-sama di studio musik dengan anggota kelompok agar prosesnya menjadi lebih cepat.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA